

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9

E.	Tujuan Penelitian.....	11
F.	Kegunaan Hasil Penelitian.....	11
G.	Definisi Operasional.....	12
H.	Metode Penelitian	
1.	Data Yang Dikumpulkan.....	13
2.	Sumber Data.....	14
3.	Teknik Pengumpulan Data.....	15
4.	Teknik Analisis Data.....	16
I.	Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II PEMINANGAN DALAM HUKUM ISLAM

A. Pengertian Peminangan.....	19
B. Hukum Peminangan.....	21
C. Tata Cara Peminangan.....	23
D. Syarat-Syarat Peminangan	
1. Syarat <i>Mustahsinah</i>	25
2. Syarat <i>Lazimah</i>	26
E. Akibat Peminangan.....	32
F. Hikmah Peminangan.....	36
G. Putusnya Peminangan.....	37

BAB III TRADISI PRA PERKAWINAN SUKU *USING* DI DESA KEMIREN KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI

A. Gambaran Umum Desa Kemiren	
1. Letak Geografis Desa Kemiren.....	41
2. Keadaan Penduduk Suku <i>Using</i> di Desa Kemiren	42
3. Keagamaan Suku <i>Using</i> di Desa Kemiren.....	43
4. Pendidikan Suku <i>Using</i> di Desa Kemiren.....	44
5. Perekonomian Suku <i>Using</i> di Desa Kemiren.....	44
B. Ketentuan Tradisi Pra Perkawinan Suku <i>Using</i> di Desa Kemiren	45
1. Tradisi <i>Colongan</i>	
a. Pengertian tradisi <i>colongan</i>	46
b. Faktor yang melatarbelakangi tradisi <i>colongan</i>	46
c. Tata cara dan penyelesaian tradisi <i>colongan</i>	48
d. Akibat terjadinya tradisi <i>colongan</i>	53
2. Tradisi <i>Ngeleboni</i>	
a. Pengertian tradisi <i>ngeleboni</i>	53
b. Faktor yang melatarbelakangi tradisi <i>ngeleboni</i>	54
c. Tata cara dan penyelesaian tradisi <i>ngeleboni</i>	54
d. Akibat terjadinya tradisi <i>ngeleboni</i>	57
3. Tradisi <i>Angkat-angkatan</i>	
a. Pengertian tradisi <i>angkat-angkatan</i>	57

b.	Faktor yang melatarbelakangi tradisi <i>angkat-angkatan</i>	58
c.	Tata cara dan penyelesaian tradisi <i>angkat-angkatan</i>	58
d.	Akibat terjadinya tradisi <i>angkat-angkatan</i>	59
C.	Pandangan Tokoh Masyarakat tentang Tradisi Pra Perkawinan Suku <i>Using</i> di Desa Kemiren.....	60
BAB IV	ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP TRADISI PRA PERKAWINAN SUKU <i>USING</i> DI DESA KEMIREN KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI	
A.	Analisis Terhadap Tradisi Pra Perkawinan Suku <i>Using</i> di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi.....	62
B.	Analisis Hukum Islam Terhadap Tradisi Pra Perkawinan Suku <i>Using</i> di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi	71
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	85
B.	Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi ini seringkali dijumpai nama dan istilah teknis yang berasal dari bahasa Arab namun ditulis dengan huruf Latin. Pedoman yang digunakan dalam format penulisan tersebut adalah:

1. Fonem konsonan Arab yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf sekaligus tanda. Adapun daftar lambang-lambang tersebut adalah sebagai berikut:

Arab		Latin	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
س	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ه	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ز	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ذ	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	,	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
,	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:

- a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *azwājā*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *I*, misalnya *khitbah*.
 - c. Tanda *damah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *‘ulama’*.

3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:

 - a. Vokal rangkap *و* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Zawjan*.
 - b. Vokal rangkap *ؤ* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Quṣayriy*.

4. Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya *az-zawājī*.

5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydīd*, transliterasi dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *waliyyun*.

6. Kata sandang yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan *alif-lām*, transliterasi dalam tulisannya dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti serta diberi tanda penghubung, misalnya *an-nikāh*.

7. *Tā’ marbūtah* yang mati, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā’ marbūtah* yang hidup, dilambangkan dengan huruf “t”. Misalnya *khitbah an-nisā’* atau *khitbatun nisā’*.

8. Tanda *apostrof*(‘) yang menjadi lambang transliterasi bagi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ra’yun*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan apapun, misalnya *ahkām*.